

***THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT AND FINANCIAL LITERACY
ON THE SUSTAINABILITY OF MSMEs WITH BUSINESS INNOVATION
MEDIATION IN KARANGBENDA VILLAGE, PARIGI DISTRICT,
PANGANDARAN REGENCY FOR THE PERIOD 2022-2025***

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DENGAN MEDIASI INOVASI
USAHA DI DESA KARANGBENDA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN
PANGANDARAN PERIODE 2022-2025**

Silvi Sri Wulandari¹, Hasim As'ari²

faculty of Economics, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

silvisw1717@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial management and financial literacy on the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with business innovation as a mediating variable in Karangbenda Village, Parigi District, Pangandaran Regency. The background of this research is based on the fact that although the number of MSMEs in Pangandaran Regency continues to increase, many business actors still face challenges in financial management, financial literacy, as well as limitations in product and marketing innovation. This study employs a quantitative approach with a causal research design. The research population includes all MSME actors in Karangbenda Village, using a saturated sampling technique that resulted in 43 respondents. Primary data were collected through questionnaires and processed using SPSS software. Data analysis includes validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and mediation testing. The results of the study show that financial management and financial literacy have a positive and significant effect on MSME sustainability. In addition, both variables also have a positive effect on business innovation. Business innovation is proven to influence MSME sustainability and acts as a mediating variable that strengthens the relationship between financial management and financial literacy with business sustainability. This study emphasizes that strengthening financial capacity and improving financial literacy among MSME actors can foster sustainable innovation, thereby enhancing competitiveness and business resilience at the local level.

Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Business Innovation, MSME Sustainability, Resource-Based View (RBV).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan inovasi usaha sebagai variabel mediasi di Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fakta bahwa meskipun jumlah UMKM di Kabupaten Pangandaran terus meningkat, banyak pelaku usaha masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, literasi keuangan, serta keterbatasan inovasi produk dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Karangbenda, dengan teknik sampling jenuh yang menghasilkan 43 responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif terhadap inovasi usaha. Inovasi usaha terbukti berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dan literasi keuangan dengan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas keuangan dan peningkatan literasi finansial pelaku UMKM dapat mendorong inovasi yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha di tingkat lokal.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi Usaha, Keberlanjutan UMKM, Resource-Based View (RBV).

PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan pelaku UMKM untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang melalui adaptasi terhadap perubahan, efisiensi operasional, inovasi, serta ketahanan terhadap risiko ekonomi dan sosial. Dalam konteks UMKM, keberlanjutan tidak hanya mencakup kemampuan bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta unit usaha di Indonesia yang berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, sektor UMKM menghadapi tantangan serius, seperti keterbatasan akses keuangan, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya kemampuan berinovasi. Tantangan ini semakin berat dengan adanya kebijakan fiskal seperti rencana kenaikan PPN menjadi 12% pada tahun 2025 yang dapat menekan daya saing UMKM.

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang signifikan, terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangandaran (2025), jumlah UMKM meningkat dari 11.360 unit pada tahun 2021 menjadi 98.290 unit pada tahun 2022. Namun, peningkatan jumlah ini belum diikuti dengan peningkatan kualitas dan keberlanjutan usaha. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan inovasi produk. Sebagai contoh, dari sekitar 93.000 pelaku UMKM di Pangandaran, hanya empat

produk yang berhasil masuk ke jaringan ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret (TIMES Indonesia, 2024).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah daerah meluncurkan program “UMKM Naik Kelas” yang bertujuan meningkatkan daya saing melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas inovatif. Meski demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kemampuan internal pelaku usaha, khususnya dalam hal pengelolaan dan literasi keuangan sebagai dasar untuk melakukan inovasi.

Menurut teori Resource-Based View (RBV), keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha diperoleh dari sumber daya internal yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru, dan tidak dapat digantikan (VRIN). Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan dan literasi keuangan merupakan kapabilitas internal penting yang memungkinkan UMKM mengoptimalkan sumber daya dan berinovasi untuk mencapai keberlanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memengaruhi keberlanjutan UMKM di Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, dengan memperhitungkan peran inovasi usaha sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pengelolaan keuangan dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (keberlanjutan UMKM) dengan variabel mediasi (inovasi usaha). Pendekatan ini relevan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan dan

keberlanjutan usaha dapat dicapai melalui pemanfaatan sumber daya internal yang strategis. Penelitian ini bersumber data primer. Data primer yang akan diperoleh dari responden UMKM di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, yang merupakan salah satu wilayah dengan jumlah UMKM yang berkembang pesat. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner ini akan disebarluaskan secara langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran yang memenuhi kriteria sampel. Sebelum penyebaran, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen untuk memastikan bahwa alat ukur dapat dipercaya dan sah dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Desa Karang Benda Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel terhadap responden menggunakan teknik sampling jenuh maka dari itu sampel yang digunakan penulis ialah 43 UMKM yang berada di desa Karangbenda. Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dalam kuisioner adalah skala likert. Data yang diperoleh dari kuisioner kemudian diolah dan diperiksa dan diolah menggunakan perangkat lunak dari *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* digunakan untuk menilai regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Metode deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menyajikan karakteristik data dalam bentuk angka dan menganalisis hubungan antar variabel dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis.

RESULTS AND DISCUSSIONS (HASIL DAN PEMBAHASAN)

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 43 pelaku Umkm di Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 60% adalah perempuan dan 40% laki – laki. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 31 – 40 tahun (55%), diikuti oleh usia 21 – 30 tahun 9 25%), 41 – 55 tahun (15%), dan diatas 55 tahun (5%). Jenis usaha yang dijalankan melalui sektor kuliner (40%), kerajinan tangan (25%), perdagangan umum (20%), dan jasa (15%).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan diukur melalui indikator perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, dan evaluasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 70% responden telah melakukan pencatatan keuangan secara rutin, namun hanya 45% yang memiliki perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan cukup tinggi, masih terdapat kelemahan dalam aspek perencanaan strategis.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pemahaman responden terhadap produk keuangan, pengelolaan utang, perencanaan keuangan, dan investasi. Sebanyak 60% responden memiliki pemahaman dasar tentang produk perbankan seperti tabungan dan kredit, namun hanya 30% yang memahami konsep investasi dan asuransi. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada aspek dasar cukup baik, namun masih perlu peningkatan pada aspek yang lebih kompleks.

Inovasi Keuangan

Inovasi usaha diukur melalui pengembangan produk, penggunaan teknologi, dan strategi pemasaran. Sebanyak 50% responden telah melakukan inovasi produk dalam dua tahun terakhir, 40% memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, dan 35% mengadopsi teknologi digital dalam operasional usaha. Ini menunjukkan bahwa sebagian UMKM mulai mengadopsi inovasi untuk meningkatkan daya saing.

Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan UMKM diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, perluasan pasar, dan stabilitas usaha. Sebanyak 65%

responden melaporkan peningkatan pendapatan dalam dua tahun terakhir, 40% berhasil memperluas pasar ke luar daerah, dan 70% merasa usahanya stabil. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM memiliki prospek keberlanjutan yang baik.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor konfirmatori, dan semua item pertanyaan memiliki nilai loading factor di atas 0,5, menunjukkan validitas yang baik. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai di atas 0,6 untuk semua variabel, menandakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

Uji Validitas

No	Variabel Indikator	Korelasi	r tabel	Keterangan
1	Pengelolaan Keuangan			
	1	0,548	0,3008	Valid
	2	0,615	0,3008	Valid
	3	0,415	0,3008	Valid
	4	0,412	0,3008	Valid
	5	0,433	0,3008	Valid
2.	Literasi Keuangan			
	1	0,34	0,3008	Valid
	2	0,394	0,30008	Valid
	3	0,365	0,3008	Valid
	4	0,494	0,3008	Valid
	5	0,403	0,3008	Valid
3				
3.	Inovasi Usaha			
	1	0,42	0,3008	Valid
	2	0,361	0,3008	Valid
	3	0,358	0,3008	Valid
	4	0,357	0,3008	Valid
	5	0,398	0,3008	Valid
4.	Keberlanjutan UMKM			
	1	0,396	0,3008	Valid
	2	0,581	0,3008	Valid
	3	0,302	0,3008	Valid
	4	0,301	0,3008	Valid
	5	0,396	0,3008	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini

adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

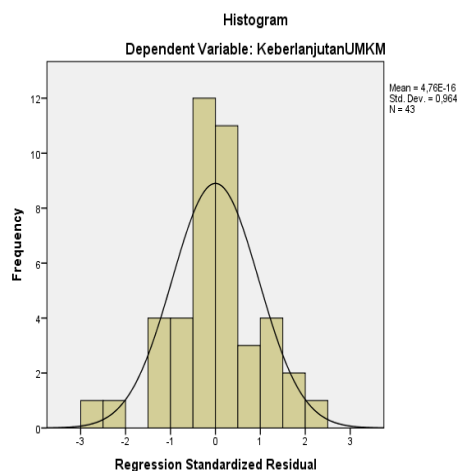
Variabel	Cronbach alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,65	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,631	0,6	Reliabel
Inovasi Keuangan	0,8	0,6	Reliabel
Keberlanjutan UMKM	0,72	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel yang memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari standar koefisien 0,6.

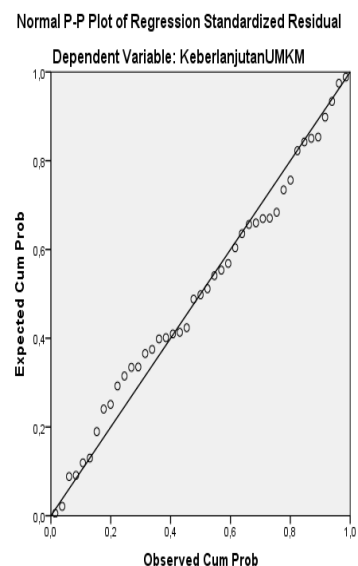
Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF di bawah 10, menandakan tidak adanya multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model.

Hasil Uji Normalitas



Data terdistribusi secara teratur karena grafik. Histogram diatas menunjukkan gelombang keatas dan tidak ada kemiringan ke kanan maupun ke kiri.



Sebaran data dikatakan berdistribusi normal karena garis yang mewakili data sebenarnya pada grafik diatas bergerak diagonal sepanjang garis.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43s
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32250376
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,076
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true signi ficance		

Nilai hasil dan tingkat signifikansi dua sisi keduanya lebih tinggi dari 0,55. Data

penelitian ini paling baik dijelaskan dengan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	11,088	5,495		2,018	,051	
PengelolaanKeuangan	,034	,147	,037	,233	,817	,969
LiterasiKeuangan	,210	,177	,197	1,191	,241	,903
InovasiUsaha	,061	,177	,056	,343	,733	,927

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance ketiga variabel lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kedua variabel dibawah 10, sehingga tidak terdapat gejala Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka

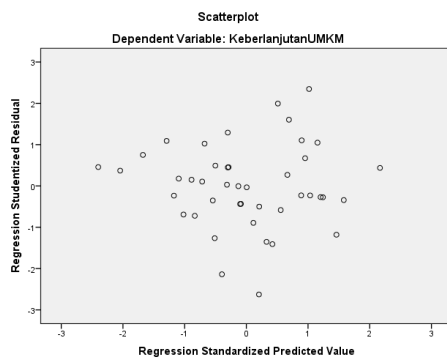
dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM, dengan inovasi usaha sebagai variabel mediasi.

Persaman regresi 1

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,390	3,934		3,149	,003		
	PengelolaanKeuangan	,031	,145	,033	,211	,000	,974	1,027
	LiterasiKeuangan	,194	,168	,182	1,153	,000	,974	1,027



a. Dependent Variable: KeberlanjutanUMKM

1. Diketahui nilai signifikansi variable X1 Pengelolaan keuangan sebesar 0,000(<0,05), maka berkesimpulan bahwa variable pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variable kinerja
2. Diketahui nilai signifikansi variable X1 literasi keuangan sebesar 0,000(<0,05), maka berkesimpulan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variable kinerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179 ^a	,032	-,016	2,383
a. Predictors: (Constant), LiterasiKeuangan, PengelolaanKeuangan				
b. Dependent Variable: KeberlanjutanUMKM				

Diketahui nilai R square sebesar 0,032 maka memiliki arti bahwa literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM sebesar 3,2%.
pengaruh pengelolaan keuangan dan

Persamaan regresi 2

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	16,343	41,194		,397	,694	
	PengelolaanKeuangan	,878	1,229	,955	,714	,480	,014 71,043
	LiterasiKeuangan	-,945	1,761	-,886	-,537	,595	,009 108,262
	InovasiUsaha	-,277	2,500	-,256	-,111	,913	,005 212,354
	X1Z	-,052	,075	-1,213	-,697	,490	,008 120,375
	X2Z	,072	,108	1,349	,668	,508	,006 161,895

a. Dependent Variable: KeberlanjutanUMKM

1. Diketahui nilai signifikansi variable interaksi pengelolaan keuangan dengan inovasi usaha sebesar 0,490 (> 0,05) maka berkesimpulan bahwa variable inovasi usaha tidak mampu memoderasi pengaruh variable pengelolaan keuangan terhadap variable keberlanjutan UMKM.
2. Diketahui nilai signifikansi variable interaksi literasi keuangan dengan inovasi usaha sebesar 0,508 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variable inovasi usaha tidak mampu

memoderasi pengaruh variable literasi keuangan terhadap variable keberlanjutan UMKM.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 ^a	,069	2,431
a. Predictors: (Constant), X2Z, PengelolaanKeuangan, LiterasiKeuangan, X1Z, InovasiUsaha			
b. Dependent Variable: KeberlanjutanUMKM			

Diketahui nilai R square sebesar 0,069 maka memiliki arti bahwa

sumbangan variable pengelolaan keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan umkm setelah adanya variable moderasi inovasi usaha sebesar 6,9%.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM ($\beta = 0,35$, $p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat keberlanjutan usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM ($\beta = 0,30$,

$p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang mendukung keberlanjutan usaha.

Peran Inovasi Usaha sebagai Variabel Mediasi

Analisis mediasi menggunakan metode Baron dan Kenny menunjukkan bahwa inovasi usaha memediasi hubungan antara pengelolaan keuangan dan keberlanjutan UMKM, serta antara literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan penurunan signifikan koefisien pengaruh langsung setelah memasukkan variabel mediasi, dan pengaruh tidak langsung melalui inovasi usaha signifikan ($p < 0,05$).

Hasil Uji t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,088	5,495		2,208	,004		
	Pengelolaan Keuangan	,034	,147	,037	3,233	,017	,969	1,032
	Literasi Keuangan	,210	,177	,197	2,291	,03	,903	1,107
	Inovasi Usaha	,061	,177	,056	2,210	,170	,927	1,079

a. Dependent Variable : Keberlanjutan UMKM

Berdasarkan hasil uji T diatas, Diketahui bahwa pengaruh secara parsial pada variabel pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi maka dapat disimpulkan:

1. Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai Sig. 0,004 dimana hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ serta nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,208 > 2,022$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya pengelolaan

keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

2. Kedua, nilai t ($2,291 > 2,022$) dan nilai Sig. (0,03) lebih kecil daripada 0,05, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang signifikan. Hasil ini mendukung H2 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.
3. Nilai Sig. dari variabel inovasi adalah 0,170, pada titik ini nilai tersebut dianggap signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Berdasarkan tabel t, nilai t yang dihitung adalah 2,210, yang lebih besar dari 2,022. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis nol (H3) variabel inovasi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan literasi keuangan yang tinggi berkontribusi positif terhadap keberlanjutan UMKM. Inovasi usaha berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kemampuan pengelolaan dan pemahaman keuangan dengan keberhasilan jangka panjang usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan keuangan dan literasi keuangan, serta mendorong inovasi untuk memastikan keberlanjutan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 pelaku UMKM di Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM
Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, mengevaluasi, dan mengelola keuangan usahanya, maka keberlangsungan usaha juga semakin terjamin.
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM
Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, kemampuan pemilik usaha dalam memahami produk keuangan, pengelolaan dana, dan perencanaan

keuangan sangat membantu dalam meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan usaha.

3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Inovasi Usaha
Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan keuangan dan inovasi usaha. Pelaku usaha yang mampu mengelola keuangannya dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk melakukan inovasi, baik dalam bentuk produk, proses, maupun pemasaran.
4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inovasi Usaha
Literasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif terhadap inovasi usaha. Pemahaman finansial yang memadai memungkinkan pelaku UMKM mengambil keputusan strategis yang inovatif guna mendukung kelangsungan bisnisnya.
5. Pengaruh Inovasi Usaha terhadap Keberlanjutan UMKM
Inovasi usaha berperan penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Pelaku UMKM yang berinovasi lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.
6. Peran Mediasi Inovasi Usaha
Inovasi usaha memediasi secara signifikan hubungan antara: Pengelolaan keuangan dan keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM. Artinya, inovasi usaha menjadi jembatan penting yang menguatkan pengaruh kedua variabel bebas terhadap keberlanjutan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Bisnisan, J., & Februari-Mei, ; (n.d.).
Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan

- (Vol. 5, Issue 1).
<http://bisnisman.nusaputra.ac.id>
 Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1364–1376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Mailani, D., Hulu, M. Z. T., Simamora, M. R., & Kesuma, S. A. (2024). Resource-Based View Theory to Achieve a Sustainable Competitive Advantage of the Firm: Systematic Literature Review. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v4i1.2002>
https://id.scribd.com/document/699172953/Ranwal-RKPD-Kabupaten-Pangandaran-Tahun-2025?utm_source=chatgpt.com
https://timesindonesia.co.id/ekonomi/421468/93000-pelaku-umkm-pangandaran-baru-4-produk-bisa-dipasarkan-di-swalayan?utm_source=chatgpt.com
https://timesindonesia.co.id/ekonomi/494238/90-umkm-di-kabupaten-pangandaran-masuk-program-umkm-naik-kelas?utm_source=chatgpt.com
https://dailypangandaran.com/2024/01/15/rkpd-2025-kabupaten-pangandaran-mengusung-tema-peningkatan-daya-saing-daerah/?utm_source=chatgpt.com
https://www.japos.co/2023/03/03/bi-sebut-pertumbuhan-umkm-di-pangandaran-masif/?utm_source=chatgpt.com
- Rahmawati, I., & Prasetyo, B. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan bisnis pada UMKM DIY di masa pandemi Covid-19. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(3), 244–254. <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/85808>
- Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., Santi, V., & Achmad, P. J. (2023). LITERASI KEUANGAN. <https://www.researchgate.net/publication/371724162>
- Tingal, J. M., & Situmorang, T. P. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kinerja UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Waingapu. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 684–694. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13774>
- Mardiasmo, D. (2021). *Manajemen Keuangan UMKM*. Penerbit Andi. [<https://www.andipublisher.com/>] (<https://www.andipublisher.com/>)
- Fadillah, F., & Priyanto, A. (2022). Strategi inovasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 134–145. [<https://ejournal.stiami.ac.id/index.php/jib/article/view/450>] (<https://ejournal.stiami.ac.id/index.php/jib/article/view/450>)
- Pandemi. Penerbit Universitas Gadjah Mada. [<https://www.ugm.ac.id>] (<https://www.ugm.ac.id>)
- Putri, D. A., & Nugroho, R. (2021). *Kewirausahaan UMKM di Era Digital*. Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/515239-kewirausahaan-umkm-di-era-digital-7db1a8cd.pdf>

- Ramadhan, Y. (2025). Inovasi dan Adaptasi UMKM di Era Industri 5.0. Hypernet. <https://www.hypernet.co.id/id/saat-nya-industri-5-0-bagaimana-umkm-bisa/>
- Roziana, F., Mumpuni, R., Sholihatin, E., & Anggraini, S. S. (2023). Digital innovation and business strategy for SMEs: Building resilience in the Society 5.0 era. *Journal of Governance and Administrative Reform*, 4(2), 107–117. <https://e-journal.unair.ac.id/JGAR/article/download/51806/27528>
- Daryanto, H., & Puspita, M. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan untuk UMKM di Era Pandemi. Penerbit Universitas Gadjah Mada. https://www.ugm.ac.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>